

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM*
LEARNING UNTUK ANAK TUNAGRAHITA
DI SLB BINA BANGSA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
NOVICA ZENI INTAN
NIM: 15003022/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

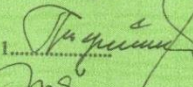
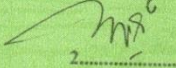
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui
Metode Pembelajaran *Quantum Learning* untuk Anak
Tunagrahita Di SLB Bina Bangsa
Nama : Novica Zeni Intan
NIM/BP : 15003022/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Martias Z., S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING*
UNTUK ANAK TUNAGRAHITA DI SLB BINA BANGSA

Nama : Novica Zeni Intan

NIM/BP : 15003022/2015

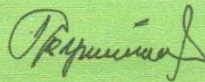
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2019

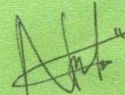
Disetujui oleh

Pembimbing Akademik



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 1958052 1987 10 2 001

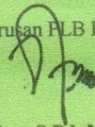
Mahasiswa



Novica Zeni Intan
NIM. 15003022

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd. M.Si
NIP. 19690902 1998 02 2 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode *Quantum Learning* Untuk Anak Tunagrahita di SLB Bina Bangsa”, merupakan asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Novica Zeni Intan

NIM. 15003022

ABSTRAK

Novica Zeni Intan, 2019. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Bagi Anak Tunagrahita Kelas IV di SLB Bina Bangsa. *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita kategori ringan. Diawali dengan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Bina Bangsa Padang di kelas IV/C dimana satu orang siswa berinisial BU yang mengalami permasalahan dalam membaca permulaan. Terlihat saat peneliti melakukan pengamatan pada satu kelas dimana terdapat dua orang siswa. Saat melakukan proses identifikasi di kelas IV/C tersebut penulis menemukan seorang siswa yang berinisial BU yang mengalami kesulitan membaca.

Penelitian ini merupakan penelitian *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Kondisi baseline (A_1) yaitu kemampuan awal anak dalam membaca kata sebelum diberikan perlakuan. Kondisi *intervensi* (B) kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *quantum learning*. Sedangkan baseline (A_2) kemampuan anak setelah diberikan *intervensi*/perlakuan. Target behavior dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam membaca kata. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual dan grafik (*Visual Analysis Of Grafik Data*).

Pada kondisi baseline (A_1) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata dengan *mean level* yaitu 8, pada kondisi *intervensi* (B) dengan *mean level* 60,625 dan pada kondisi baseline (A_2) dengan *mean level* 83,75. Hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan perubahan level yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode *quantum learning* yaitu meningkat/positif. Persentase *Overlap* data pada kondisi baseline (A_1) 0%, dan kondisi baseline (A_2) adalah 0,125%. Dengan demikian hipotesis diterima, berarti metode *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita kelas IV/C di SLB Bina Bangsa Padang. Peneliti menyarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan metode *quantum learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita.

Kata Kunci : metode *quantum learning*, membaca permulaan, anak tunagrahita

ABSTRACT

Novica Zeni Intan, 2019. "Improving the ability to read the beginning through the method of learning Quantum Learning for Children Tunagrahita class IV at the Bina Bangsa SLB. Thesis. Padang: Department of Extraordinary Education, Faculty of Education, State University of Padang.

The study discusses the ability to read the beginning of the child's light category. Starting with the introductory study conducted in SLB Bina Bangsa Padang which is located in class IV/C where one initial BU students who have problems in the beginning reading. It is seen when researchers are observing one class where there are two students. During the identification process in the IV/C class, the author finds a first-time student who has difficulty reading.

This research is a research Single Subject Research (SSR) with A-B-A design. The baseline condition (A1) is the initial child's ability to read the word before intervention/treatment. Condition of intervention (B) condition where the child is given intervention/treatment using the method of quantum learning. While baseline (A2) ability of child after given intervention/treatment. The Target behavior in this study is that the child is able to read the word. The data analysis techniques in this study are using visual analysis and graphs (Visual analysis Of Grafik Data).

At the beginning of baseline condition (A1) to improve the word start reading ability with the mean level of 8, in the intervention condition (B) with the mean level 60.625 and in the baseline condition (A2) with the mean level 83.75. The results of data analysis in the condition and between conditions have an estimation of directional likelihood, the likelihood of stability, data footprint and level changes that indicate the improvement of the initial reading using the quantum learning method is increased/ Positive. The percentage of Overlap data in baseline condition (A1) is 0%, and the baseline condition (A2) is 0.125%. Thus the hypothesis is accepted, meaning that the quantum learning method can improve the initial reading ability for children of class IV/C in SLB Bina Bangsa Padang. Researchers suggest that teachers should be able to use quantum learning methods to improve the initial reading ability for their children.

Keywords: quantum learning methods, reading the beginning, children of tunagrahita

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat cinta kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah : “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Anak Tunagrahita Di SLB Bina Bangsa”

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan seminar proposal di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa BAB yaitu Bab I berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang berisi tentang pengertian metode, pengertian metode *Quantum Learning*, Prinsip Metode *Quantum Learning*, Faktor pendukung Metode *Quantum Learning*, Keunggulan metode *Quantum Learning*, Pengertian membaca, tujuan membaca, Pengertian membaca permulaan, Tujuan membaca permulaan, langkah-langkah membaca permulaan, langkah-langkah membaca permulaan dengan metode *Quantum Learning*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari Jenis penelitian, Variabel penelitian, Defenisi Operasional penelitian, subjek penelitian lokasi dan setting penelitian, teknik dan dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Dan Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Juli 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrohim segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Sholawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman yang penuh pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Segalado'adandukunganmorildan material yang diberikan kedua orangtuaku tersayang. Terimakasihuntuk semuanya yang ibu bapak lakukan untuk memperjuangkan aku sekolah di Padang dariawalsampaiketahapini. Mungkin ucapan terimakasih disini tak seberapa tapi terimakasih kepada Bapak Zulkarnain dan Ibu Nini Yuliarti yang selalu mendukungku sertado'a yang selalu dipanjatkan untukku dan restu yang selalu mengiringi langkahku sehingga aku bisa seperti sekarang ini. Bapak dan ibu tersayang sekarang anak pertamamu sudah memenuhi salah satu permintaan bapak dan ibu untuk menyelesaikanperkuliahan dan pulang dengan gelar sarjana pendidikan.

2. Terima kasih ananda ucapkan kepada ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan dan selalu memberikan arahan, motivasi kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih Buk Dr.Marlina, S.Pd., M.Si., selaku ketua jurusan dan bapak Drs.Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Terima kasih kepadadosen penguji skripsi ananda ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd. dan bapak Dr. Martias Z., S.Pd.,M. Pd. atas semua kritik dan sarannya demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih ananda ucapkan kepada dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padangatas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
6. Terima kasih kepada ibuMardinaS.Pd. selaku kepala sekolah, staf pengajar dan tata usaha SLBBinaBangsa atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian disekolah yang bapak pimpin. Selanjutnya kepada ibu-ibu di SLB BinaBangsayang telah memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian sehingga ananda dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Terima kasih kepada adik–adikku Via dan Heru. Yang dikarenakan waktu menempuh pendidikan ini mungkin uang jajannya sedikit dikurangi untuk

dikirim guna menyelesaikan perkuliahan ini. Kalian adik-adik hebat yang bisa mengerti hal itu. Dan walaupun kadang kita suka berselisih paham tapi dalam hati terdalam akumenyanyangi kalian. Terima kasih kepada temansekamar “Renty Dian Putri” yang sudah mau saling mengerti saat keadaan tidak berjalan dengan baik dan saat keadaan berjalan baik kita sudah melewati semua bersama-sama. Terimakasih sudah mau berbagi berbagai perasaan selama empat tahun ini, akuyakinkamupastibisa. Dan jugabungsu yang sudahmenjadiibudi kost untuk beberapa bulan belakangan ini. Terimakasih dukunganya.

8. Terimakasih kepada Dian & Oka yang sudah mau berjuang dan saling menguatkan disemester-semester akhir ini. yang sudah mau meminjamkan uang jika kiriman belum datang yang mau berbagi beras jika beras sudah habis. Iya terimakasih semoga persahabat ini sampai Jannah. Aminn
9. Terimakasihkepada sahabat-sahabatku, teman-teman satu kostku Mutia, Zemi, Nika, Aandan Yuliamasihbanyaklagi dan juga adi-adik-adikkostkuAyi, Yola, Febi, Novi, Vivinsekalianyang telah menjadi sahabat maupun yang telah membagi keceriaan dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi. Kalian telah merawat ananda saat sehat maupun sakit, sertamemberikan motivasi, nasehat dan semoga kita selalu kompak.
10. Terima kasih kepada teman-temankuRinggi, Jufri, Anggi, Deye, Winda, Via yang memotivasi serta telah menjadi teman sekaligus saudaraku dari awal

perkuliahan sampai sekarang, semoga hubungan ini akan terus terjalin sampai kita tua nanti.

11. Terimakasih untuk teman-teman se-PA yang selalu memberikan informasi ketika mau bimbingan dan untuk semua teman seperjuangan PLB FIP UNP 2015, semoga kita sukses. Dan seluruh BP 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Terimakasih kepada seseorang yang sudah menemani beberapa tahun ini, yang cukup memotivasi, yang cukup disegani untuk dilawan. Terimakasih untuk berbagai rasa yang kita bagi. Katamu aku harus mandiri tidak boleh bergantung dengan orang lain. Katamu juga aku tidak boleh malas jika ingin cepat sukses. Terimakasih selalu mengingatkan saat aku sudah keluar garis batas. Kamu berhasil menemaniku sampai ketahap ini. Semoga semesta merestui untuk kita.
13. Dan yang terakhir terimakasih untuk diriku sendiri. Terimakasih kau sudah mampu melawan segala macam rasa malas, segala macam godaan untuk rebahan setiap hari. Kamu yang terbaik untuk dirimu sendiri, kamu pemenang untuk perlombaan didalam hidupmu sendiri. Selamat untuk Intan, kamu selesai menyelesaikannya sampai ketahap ini meski banyak drama yang harus kamu lewati, ditinggal teman wisuadah duluan padahal hanya sedikit lagi perjuang hanya menunggu ujian tapi kesempatan hilang didepan mata. Tak apa kamu kuat dan Selamat. Percayalah Rezeki takkan lari kemana.
14. Terimakasih kepada pembaca skripsi penelitian saya ini. saya tahu kamu sedang bingung mencari-cari permasalahan yang tak kunjung kamu temukan.

tapi semangatlah saya yakin kamu mampu melewati banyak perjalanan hidup dan pilihan hidup yang akan kamu pilih. Jadi jangan lelah bahkan saat kamu lemah, ingat kamu lebih kuat dari apa yang kamu pikirkan. Jadi tetap bertahan disituasi tersulitpun ya, saya yakin kamu bisa.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	ii
DAFTAR BAGAN.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Metode <i>Quantum Learning</i>	10
1. Pengertian Metode	10
2. Pengertian Metode <i>Quantum Learning</i>	10
3. Prinsip Metode <i>Quantum Learning</i>	12
4. Faktor Pendukung Metode <i>Quantum Learning</i>	13
5. Keunggulan Metode <i>Quantum Learning</i>	14
B. Membaca Permulaan.....	16

1. Pengertian Membaca	16
2. Tujuan Membaca.....	16
3. Pengertian Membaca Permulaan	18
4. Tujuan Membaca Permulaan	18
5. Langkah-langkah Membaca Permulaan	19
6. Faktor yang Mempengaruhi KemampuanMembaca Permulaan	19
C. Hakikat Anak Tunagrahita	21
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	21
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	21
3. Karakteristik Anak Tunagrahita.....	24
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	25
5. Faktor Penyebab Anak Tunagrahita.....	27
D. Langkah-langkah Membaca Permulaan Dengan Metode <i>Quantum Learning</i>	28
E. Penelitian Relevan.....	30
F. Kerangka Konseptual.....	31
G. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	34
C. Defenisi Operasional Variabel	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Lokasi Penelitian dan Setting Penelitian.....	36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Seting Penelitian.....	44
B. Hasil Analisis Data.....	44

C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Kondisi Baseline (A1).....	46
Tabel 4.2 Kondisi Intervensi (B).....	49
Tabel 4.3 Kondisi Baseline (A2).....	51
Tabel 4.4 Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi.....	53
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	54
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Data	58
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data.....	59
Tabel 4.8 Level Stabilitas dan Rentang.....	60
Tabel 4.9 Level Perubahan.....	61
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	62
Tabel 4.11 Variabel yang Diubah	63
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	63
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	64
Tabel 4.14 Level Perubahan.....	64
Tabel 4.15 Persentase <i>Overlap</i> Data Kondisi A1/B/A2	65
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisi antar Kondisi.....	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Baseline (A1).....	46
Grafik 4.2 Hasil Intervensi (B).....	50
Grafik 4.3 Hasil Baseline (A2).....	51
Grafik 4.4 Hasil Baseline (A1), Intervensi (B), Baseline (A2)	52
Grafik 4.5 Hasil Analisis Dalam Kondisi	53
Grafik 4.6 Kecendrungan Stabilitas Data.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Kisi-kisi Penelitian	73
Lampiran II Instrumen Penelitian	74
Lampiran III Instrumen Asesmen	76
Lampiran IV Program Pembelajaran Individual	82
Lampiran V Hasil Pengamatan	85
Lampiran VI Dokumentasi.....	119
Lampiran VII Surat Izin Penelitian Jurusan Pendidikan Luar Biasa	121
Lampiran VIII Surat Izin Penelitian Dinas Kota Padang.....	122
Lampiran IX Surat Keterangan Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar kepada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) merupakan satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang saling berkaitan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional. (Tirtatahadrja, Umar & Lapulo, 2008)

Tujuan Pendidikan (KEMDIKNAS) : Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Faturrahman, 2012)

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan tempat menempuh pendidikan bagi anak yang mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mengalami keterbatasan dalam penglihatan, pendengaran, kecerdasan atau mental, fisik, sosial, perilaku dan emosional. SLB merupakan tempat yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang di miliki peserta didik.

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 yang menyatakan bahwa: warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. SLB atau pendidikan khusus adalah jalur pendidikan formal yang khusus menangani anak-anak yang mengalami hambatan. Tujuan pendidikan khusus adalah untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami hambatan dalam segi fisik, mental, emosi, dan sosial, atau gabungan dari hambatan-hambatan tersebut sehingga anak-anak tersebut memiliki hambatan dan kebutuhan khusus untuk mencapai tujuan belajarnya (Sumekar, 2012). Untuk mempermudah membuat program layanan yang sesuai dengan hambatan yang dialami anak maka adanya penggolongan, pengklasifikasian atau pengkategorian anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak yang mengalami hambatan dalam kemampuan intelektual yaitu anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah anak yang mengalami hambatan dalam intelektual yang ditandai dengan adanya keterbatasan yang signifikan pada aspek fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang diekspresikan melalui bentuk konseptual, sosial, dan keterampilan adaptif (Kasiyati & Kusumastuti, 2019). Anak tunagrahita tidak sama dengan anak-anak yang lain. Anak tunagrahita ketika proses belajar mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan yang dialami anak tunagrahita yaitu keterbatasan dalam

kemampuan berpikirnya sehingga bermasalah dalam belajar akademik, akan tetapi untuk belajar non akademik anak tunagrahita tidak memiliki masalah.(Amin, 1995).Anak tunagrahita memiliki beberapa klasifikasi yaitu ringan sedang dan berat.

Anak tunagrahita kategori ringan mempunyai IQ berkisar 50-70 (Amin, 1995). Anak tunagrahita kategori ringan mempunyai beberapa karakteristik yaitu masih bisa belajar mandiri dan diberikan pelajaran seperti anak-anak lainnya. Akan tetapi dalam pembelajaran akademik anak tunagrahita kategori ringan memerlukan program dan bantuan yang lebih dari pada anak-anak lainnya. Dimana kesulitan belajar yang dialami anak tunagrahita kategori ringan seperti menulis, berhitung dan membaca.

Membaca merupakan kata yang sangat lazim kita dengar, waktu kecil orang tua kita senantiasa menyuruh kita sering membaca, dengan membaca manusia akan semakin berilmu dan berwawasan luas. Membaca salah satu faktor penting penunjang keberhasilan pembelajaran. Membaca sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membuat komunikasi berjalan dengan lancar dan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak. Melalui membaca anak tidak kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Di sekolah dasar anak sudah dikenalkan dengan membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan utama dalam membaca, dalam membaca permulaan ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan yaitu (1) Mengenal huruf, (2) Merangkai huruf menjadi suku kata, (3)

Merangkai suku kata menjadi kata, (4) Merangkai kata menjadi kalimat (Mahyudin, 1996).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Bina Bangsa pada tanggal 20 Desember 2018 di kelas IV/C terdapat satu siswa berinisial BU yang mengalami permasalahan dalam membaca permulaan. Terlihat saat peneliti melakukan pengamatan pada satu kelas dimana terdapat dua orang siswa. Saat melakukan proses identifikasi di kelas IV/C tersebut penulis menemukan seorang siswa yang berinisial BU yang mengalami kesulitan membaca.

Anak sudah mengenal huruf dan membedakan huruf. Akan tetapi untuk membedakan huruf v,w,dan x anak masih ragu-ragu. Pada saat anak membaca suku kata menjadi kata dan diakhiri huruf konsonan anak belum bisa (ba-pak).Akan tetapi untuk membaca suku kata yang tidak diakhiri huruf konsonan anak bisa (bo-la).

Hal ini juga dilihat saat guru meminta anak untuk menulis kedepan anak juga belum bisa.Sedangkan teman dikelas anak sudah mampu dalam membaca.Seharusnya anak sudah bisa membaca permulaan. Hal ini juga di jelaskan di dalam kurikulum 2013 bahwa pada kelas IV/C Tingkat Sekolah Dasar anak sudah bisa membaca. Akan tetapi anak baru mengenal huruf dan hanya bisa membaca dua suku kata untuk membaca kata yang lebih dari tiga suku kata dan membaca kalimat sederhana anak belum mampu.Untuk membaca dua suku kata pun anak sering ragu-ragu dalam

menyebutkan dan kurang percaya diri. Pada saat pelajaran berlangsung pun anak juga terlihat bosan dalam pembelajaran.

Dari hasil diatas didapat bahwa anak mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini diperkuat dengan hasil asesmen kemampuan membaca permulaan yang telah dilakukan kepada anak didapat hasil sebagai berikut : mengenal huruf anak sudah mampu, selanjutnya untuk merangkai huruf menjadi suku kata anak mampu, tetapi dalam poin merangkai suku kata menjadi kata anak kurang mampu terutama dalam merangkai suku kata (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan) yang contoh katanya (kakek)

Metode yang digunakan guru dalam membaca permulaan selama ini juga kurang menarik anak sehingga anak cepat bosan dan tidak berminat dalam belajar membaca permulaan. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak membutuhkan metode yang menarik sehingga anak tidak bosan saat belajar dan berminat mengikuti pelajaran.

Dikarenakan hal tersebut peneliti memilih metode yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Menurut peneliti, metode yang menarik anak untuk membaca permulaan yaitu metode *quantum learning*. Metode *quantum learning* ini menerapkan konsep “TANDUR” (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Tumbuhkan disini kita mencoba untuk menumbuhkan minat siswa dengan memutar lagu dan video mengenal huruf. Alami;

mengkaitkan pengalaman yang pernah anak alami. Namai; untuk beberapa huruf yang belum anak ingat, buat nama tertentu sehingga anak mudah ingat. Demonstrasikan; Lakukan langsung dengan anak untuk membaca suku kata k-v-k-v-k. Ulangi; ulangi lagi apa yang sudah dipelajari, hal ini sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita yang perlu pengulangan dan latihan. Rayakan; berikan reinforcement yang positif bagi anak sudah mau belajar bersama. Hal ini diperkuat karena menurut Penelitian (Setiawan, P.A.S., Teguh, M., & Ujianti, 2018) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *quantum learning* tepat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak. Melalui metode pembelajaran *quantum learning* dapat memberikan pembelajaran lebih menyenangkan. Terlebih lagi pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum learning*, pembelajaran akan lebih menantang keterlibatan anak dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin, C., & Asror, 2017) ketercapaian keterampilan membaca permulaan secara maksimal dengan metode pembelajaran *quantum learning* pada penelitian berhasil dan sangat membantu siswa terampil membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Peningkatan ini dikarenakan metode pembelajaran *quantum learning* sangat cocok diterapkan dalam bahasan memahami teks pendek dan membaca nyaring.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan

Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Anak Tunagrahita Di SLB Bina Bangsa”

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum bisa membaca kata dengan benar
2. Anak bisa membaca suku kata yang pertama tetapi saat membaca suku kata kedua yang diakhiri huruf konsonan anak belum bisa. Contoh pada saat anak membaca kata bapak, anak bisa membaca suku kata (ba), tetapi saat menggabungkannya dengan suku kata (pak) anak belum bisa.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru yang kurang menarik perhatian siswa.
4. Metode pembelajaran *Quantum Learning* belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah pada membaca permulaan yaitu membaca kata sederhana yang terdapat dua suku kata (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan) yang salah satu contoh katanya (kakek) melalui metode *Quantum Learning*, dimana dalam penggunaan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita di kelas IV di SLB Bina Bangsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu : “Apakah metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita di kelas IV di SLB Bina Bangsa?”

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu membaca kata yang terdiri dari dua suku kata yang diakhiri huruf konsonan (konsonan-vokal-konsonan-vokal-konsonan) yang salah satu contoh katanya (kakek) pada anak tunagrahita kelas IV di SLB bina Bangsa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai alternatif maupun pedoman dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita menggunakan metode *Quantum Learning* sebagai salah satunya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Anak Tunagrahita di SLB Bina Bangsa melalui Metode *Quantum Learning*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa PLB agar dapat menggunakan berbagai metode sebagai metode dari *Quantum Learning* sebagai metode pengajaran untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.